

**HUBUNGAN TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DENGAN KEJADIAN
PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN
BANTUL**

Ana Lutfia Putri

Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Brawijaya, No. 99 Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta

Email : analutfiaputri@gmail.com

ABSTRAK

Survei demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 perempuan usia 15-17 tahun yang menikah pada usia dini di perkotaan mencapai 32% dan di pedesaan mencapai 58%. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui adanya hubungan Tingkat Ekonomi orang tua dengan kejadian pernikahan dini di Kasihan Bantul. Jenis penelitian ini adalah *Survei Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada pasangan yang menikah di bulan juli-desember 2017 yang terdaftar di KUA Kasihan. Populasi sebanyak 458 pasangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*, yaitu sebanyak 83 responden. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuisisioner dengan metode wawancara. Analisi data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul berpendapatan rendah yaitu <Rp.1.500.000 sebanyak 38 responden (45.8%) dan yang menikahkan anaknya di bawah umur sebanyak 39 responden (47.0%) sedangkan yang tidak menikahkan tidak menikahkan anaknya secara dini sebanyak 44 responden (53.0%). Dengan hasil *Chi square* menunjukkan p value 0.00 berarti yang kurang dari 0.05. Hasil *contingency Coefficient* didapat nilai 0.476 yang menyatakan bahwa tingkat ekonomi orang tua memiliki hubungan dengan keamatan sedang dengan kejadian pernikahan dini.

Kata Kunci : tingkat Ekonomi Otang Tua, Pernikahan Dini

**THE CORRELATION OF PARENTS' ECONOMIC RATE ON YOUNG
MARRIAGE INCIDENT IN KASIHAN SUB-DISTRICT, BANTUL
REGENCY**

Ana Lutfia Putri

University of Alma Ata Yogyakarta

Brawijaya Street, No. 99 Tamantirto, Kasihan Bantul, Yogyakarta

Email : analutfiaputri@gmail.com

ABSTRAK

Based on Demographic and Health Survey of Indonesia (SDKI) in 2012, women aged 15-17 years who married at early age reached 32% in urban area and 58% in rural area. The purpose of this research is to know the existence of the correlation of parents' economic level on young marriage incident in Kasihan Bantul. The type of this research is Analytical Survey research with cross sectional approach. The study was conducted on married couples in July-December 2017, which were registered in Office of Religious Affairs (KUA) of Kasihan. The population in this research was 458 couples. Sample was obtained by using Random Sampling Technique, namely, as many as 83 respondents. Instruments in the research used questionnaires by giving in to the respondents through interview technique. Data analysis was performed by using chi square test. The results showed that the majority of respondents in Kasihan Sub-District of Bantul Regency had low income of <Rp.1,500,000,-, which was as many as 38 respondents (45.8%). The respondents who told their their children to do young marriage was as many as 39 respondents (47.0%), while those who did not tell their children to marry early was as many as 44 respondents (53.0%), with chi square test result showed p value of 0.00, which was less than 0.05. Coefficient contingency results obtained a value of 0.476 which stated that the economic level of parents had a correlation with young marriage incident.

Keywords : Parents' Economic, Young Marriage